

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172), sumber penelitian adalah subjek dan dari mana data diperoleh. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah salah satu video dari *youtube* milik Gilang Dirga. Video dengan judul “Kelakar Wong Kito: Gilang Beli Mobil Kartika Putri dan Habib Usman Bin Yahya”. Yang *diupload* pada tanggal 19 Agustus 2020 cukup menyita perhatian masyarakat. Dalam video dengan berdurasi 46 menit 27 detik tersebut terdapat penggunaan alih kode dan campur kode. Gilang Dirga dan Kartika Putri dalam video tersebut tengah melakukan percakapan atau tuturan dalam bahasa Indonesia , bahasa Palembang, bahasa Arab dan juga bahasa Sunda.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2005:63), metode deskriptif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan

observasi. Menurut Sugiyono (2018:213), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (*eksperimen*) di mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial yang terjadi dan berkembang.

Jika peneliti kurang menguasai metode kualitatif maka peneliti akan sulit dalam komunikasi khususnya interaksi sosial. Pendekatan kualitatif ini peneliti harus *menexplor* dari kasus yang diteliti dari waktu wawancara, pengumpulan data lainnya dalam menyelidiki kasus atau fenomena dari sumber-sumber informasi untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana permasalahan ini terjadi.

C. Metode Penelitian Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Mahsun (2012:242) mengemukakan bahwa metode simak merupakan metode yang digunakan dalam penyediaan data dengan cara penyimakan penggunaan bahasa oleh peneliti. Menurut Mahsun (2012:92-94), mengemukakan bahwa proses pengumpulan data yaitu; teknik simak bebas libat cakap, teknik catat. Dalam artian, peneliti berupaya memperoleh data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Pada praktik selanjutnya teknik sadap dilanjutkan dengan teknik simak bebas cakap artinya, peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh *informan*.

Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan saat menggunakan metode observasi. Dalam pengamatan, peneliti memperhatikan kata per kata yang didapat dari rekaman video untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, data yang berupa pemerolehan bahasa diteliti dengan menggunakan teknik catat untuk menranskripsikan datanya. Sehingga diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menerapkan metode simak bebas libat cakap. Metode simak bermkna memperoleh data dilakukan

dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun,2012:92). Bebas libat cakap bermakna peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti murni hanya menyimak penggunaan bahasa antar *informan*. Untuk memenuhi kriteria validitas data, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai turunan dari metode yang digunakan yaitu teknik simak libat cakap, teknik dokumentasi atau catat. Berikut teknik yang dapat dilakukan antara lain.

1. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relavan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

a. Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Kegiatan menyadap itu dilakukan dengan tidak ikut berpartisipasi ketika menyimak. Dalam teknik ini peneliti bertindak sebagai pemerhati saja, memperhatikan apa yang dikatakan penutur. Peneliti dengan tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam dialog kemudian melakukan pencatatan. Dengan diterapkannya teknik yang dimaksud, diharapkan data yang didapat selama observasi dapat terhindar dari tidak akuratnya data.

b. Teknik Catat

Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relavan bagi

penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2012:93). Kemudian menurut Mahsun (2013:104), teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Menurut Robert C. Bogdan seperti yang (dikutip Sugiyono, 2015: 82) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data dengan mengkaji dokumen tertulis, yang dapat berupa data, gambar, tabel, diagram. Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan disini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles (dikutip Sugiyono, 2015:337), aktivitas dalam menganalisis data kualitatif

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles (dikutip Sugiyono, 2015:338), yaitu sebagai berikut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bil diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga member kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan simpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Berdasarkan teori di atas, langkah-langkah dalam penganalisisan data sebagai berikut.

1. Reduksi data

- Menyimak serta mendengarkan tentang kalimat pada dialog pembicaraan acara pada konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga.
- Menandai bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat pada konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga.
- Mencatat bentuk alih kode dan campur kode dalam konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga .
- Menentukan bentuk alih kode dan campur kode dalam konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga.

2. Penyajian data

- Mengelompokkan bentuk alih kode dan campur kode berdasarkan jenis-jenis alih kode dan campur kode.
- Menganalisis bentuk dan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga.
- Mendeskripsikan dan menginterpretasikan wujud dan penyebab terjadinya alih kode dan campur kode.

3. Penarikan simpulan

- Menyimpulkan hasil yang telah diperoleh setelah menganalisis data pada konten *podcast youtube channel* Ruang Interogasi Gilang Dirga.